

INTISARI

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM ADOPSI INOVASI TEKNOLOGI BUDIDAYA BAWANG MERAH LAHAN PASIR PANTAI KECAMATAN GALUR, KABUPATEN KULON PROGO

Abiyyu Rizki Santoso

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian

Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi budidaya bawang merah lahan pasir pantai di Kecamatan Galur, mengetahui peran penyuluh pertanian dalam adopsi budidaya bawang merah di Kecamatan Galur, dan mengetahui pengaruh karakteristik petani dan peran penyuluh pertanian dalam adopsi budidaya bawang merah di Kecamatan Galur. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Pengambilan sampel kecamatan, desa, dan kelompok tani dilakukan secara purposive, sedangkan pengambilan sampel petani dipilih secara acak dengan metode simple random sampling SRS yang melibatkan 60 petani. Metode analisis yang digunakan adalah uji proporsi, dan uji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar petani memiliki tingkat adopsi inovasi teknologi budidaya bawang merah yang tinggi, dan peran penyuluh pertanian sebagai motivator dan komunikator memiliki peran yang tinggi akan tetapi peran penyuluh sebagai fasilitator dan inovator memiliki peran yang rendah terhadap adopsi inovasi teknologi budidaya bawang merah. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, motivasi petani dan peran penyuluh sebagai motivator berpengaruh secara positif dan signifikan dalam adopsi inovasi teknologi budidaya bawang merah pada $\alpha=5\%$, dan yang tidak mempengaruhi adopsi yaitu umur, luas lahan, peran penyuluh sebagai komunikator, peran penyuluh sebagai fasilitator, dan peran penyuluh sebagai inovator.

Kata Kunci: Peran, Penyuluh Pertanian, Adopsi, Teknologi, Bawang Merah, Kulon Progo

ABSTRACT

THE ROLE OF AGRICULTURE EXTENSIONIST IN THE ADOPTION OF SHALLOT CULTIVATION TECHNOLOGY INNOVATIONS IN BEACH SAND LAND GALUR KULON PROGO

Abiyyu Rizki Santoso

Department of Agricultural Socioeconomics, Faculty of Agriculture

Gadjah Mada University, Yogyakarta

This research aims to determine the level of adoption of shallot cultivation in coastal sand areas in Galur District, determine the role of agricultural instructors in the adoption of shallot cultivation in Galur District, and determine the influence of farmer characteristics and the role of agricultural instructors in the adoption of shallot cultivation in Galur District. This research was carried out in Galur District, Kulon Progo Regency. The method used in this research is a descriptive method with survey techniques. Sampling of sub-districts, villages and farmer groups was carried out purposively, while sampling of farmers was selected randomly using the simple random sampling method SRS involving 60 farmers. The analytical method used is the proportion test and multiple linear regression analysis test. The research results show that the majority of farmers have a high level of adoption of onion cultivation technology innovations, and the role of agricultural instructors as motivators and communicators has a high role, but the role of extension workers as facilitators and innovators has a low role in the adoption of shallot cultivation technology innovations. The results of the regression analysis show that the level of education, farmer motivation and the role of the instructor as a motivator have a positive and significant influence on the adoption of shallot cultivation technology innovation at $\alpha=5\%$, and those that do not influence adoption are age, land area, the role of the instructor as a communicator, the role of extension agents as facilitators, and the role of extension agents as innovators.

Keywords: Role, Agricultural Extension, Adoption, Technology, Shallots, Kulon Progo